

## DAFTAR PUSTAKA

- Arslan, H. O., Cigdemoglu, C. & Moseley, C. (2012). A Three-Tier Diagnostic Test to Assess Pre-Service Teachers' Misconceptions about Global Warming, Greenh-ouse Effect, Ozone Layer Depletion, and Acid Rain. *International Journal of Science Education*, 34(11), 1667– 1686.
- Azwar, Saifuddin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bambico, T. (2002). *Mathematical Strengths, Difficulties and Misconceptions of Teachers: Analysis of their Performance in an Achievment Test*. Jepang : Hiroshima Uni versity.
- Berg E. V. D. (1991). *Miskonsepsi Fisika dan Remidiasi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Branch, M. R. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. USA: University of Georgia Diakses pada tanggal 09 July 2018 dari <https://books.google.co.id/>
- Chou, C., & Wu, H. C. (2007). Using a Two Tier Test to Assess Students' Understanding and Alternative Conceptions of Cyber Copyright Laws. *British Journal of Educational Technology*, 38(6), 1072–1084.
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Tes Diagnostik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Gurel, D. K., & Eryilmaz, A. (2015). A Review and Comparison of Diagnostic Instruments to Identify Students' Misconceptions in Science. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 11(5), 989-1008.

Gurel, D. K., Ali, E., & Lilian C. D. (2015). A Review and Comparison of Diagnostic Instruments to Identify Student's Misconceptions in Science. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(5), 989-1008.

Hammer, D. (1996). Misconception or P-Prims: How May Alternative Perspective of Cognitive Structure Influence Instructional Perceptions and Intentions?. *The Journal of The Learning Science*, (5)2:97-127.

Hasan, S., Diola B., & Ella L. K. (1999). Misconceptions and the Certainty of Response Index (CRI). *Physics Education*, 34(5), 294 – 299.

Kirbulut, Z. D. & Geban, O. (2014). Using Three-Tier Diagnostic Test to Assess Students' Misconceptions of States of Matter. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 10(5), 509- 521

Mubarak, S., Susilaningsih, E & Cahyono, E. (2016). Pengembangan Tes Diagnostik Three Tier Multiple Choice Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas XI. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2):101-110.

Muna, I. A. (2015). Identifikasi Miskonsepsi Mahasiswa PGMI pada Konsep Hukum Newton Menggunakan Certainty of Response Index (CRI). *Cendekia*, 13(2), 309-322.

Mohyuddin., Rana, G., & Usman, K. (2016). Misconceptions of Students in Learning Mathematics at Primary Level. *Bulletin of Education and Research*. 38(1), 133-162.

Odom, A. L., & Barrow, L. H. (1995). Development and Application of a 'Ifro Tier Diagn-ostic Test Measuring College Biology Students' Understanding of Diffusion and Osmosis after a Course of Instruction. *Journal Of Research in Science Teaching*,32(I), 45-61.

Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.

Pinem, D. M., (2017). *Kalkulus (Untuk Perguruan Tinggi)*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.

Pesman, Haki. (2005). Development of A Three-tier Test to Assess Ninth Grade Students Misconceptions About Simple Electric Circuits. *Skripsi*. Secondary Science and Mathematics Education, Middle East Technical University

Pesman, H., & A. Eryilmaz. (2010). Development of a Three-tier Test to Assess Misconception about Simple Electric Circuits. *The Journal of Educational Research*, 103(1): 208–222.

Purwanto,. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, N. (2011). *Research and development Penelitian dan pengembangan:suatu pen- gantar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Rusilowati,A. (2015). Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNF-PF)*, 6(1):1-10.

Silitonga,P.M., (2014). *Statistik : Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*.  
Medan: FMIPA Unimed.

Siregar, S., (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar  
Interpratama Mandiri.

Sudaryono, Dr., (2015). *Kalkulus Diferensial dan Integral (Teori dan  
Aplikasi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudjana, N., (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*.  
Bandung: Rosda Ka- rya.

Sugiharti, G. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar Kimia*.  
Medan : FMIPA UNIMED

Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research  
and Development/ R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suhirman., (1998). Prakonsepsi, Miskonsepsi, dan Pemahaman Konsep  
dalam Pembelaja- ran Sains, *Jurnal Teknologi  
Pembelajaran: Teori dan Penelitian*, No. 2.

Suparno,P.,(2005). Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Dalam  
Pendidikan Fisika. Jakarta:Grasindo.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,  
(Jakarta: KencanaPrenada Media Group)

Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Disgnostik Dalam Pembelajaran*.  
Yogyakarta: Pusta-ka Belajar.

Suyanto, A. & Hewindati, Y. (2004). Pemahaman Murid Sekolah Dasar terhadap Konsep IPA, *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 1, Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.

Winarni, E.W,. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zhongbao Zhao. (2013). An Overview of Studies on Diagnostic Testing and its Implications for the Development of Diagnostic Speaking Test. *International Journal of English Linguistics*. Vol. 3 No. 1, 41 – 45.

